

**PENGARUH PENERAPAN *HANDOUT* FISIKA BERORIENTASI MODEL
PEMBELAJARAN PEMECAHAN MASALAH KREATIF TERHADAP
PENCAPAIAN KOMPETENSI SISWA KELAS X
SMA NEGERI 8 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh
SUHARYADI
1201400/2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

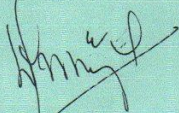
**Pengaruh Penerapan *Handout* Fisika Berorientasi Model Pembelajaran
Pemecahan Masalah Kreatif Terhadap Pencapaian Kompetensi Siswa
Kelas X SMA Negeri 8 Padang**

Nama : Suharyadi
NIM/ TM : 1201400/2012
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengatahuan Alam

Padang, 1 Juli 2016

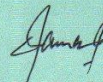
Disetujui oleh

Pembimbing I,



Dr. Hj. Djuosmaini Djamal, M.Si
NIP. 19530309 198003 2 001

Pembimbing II,



Dra. Nurhayati, M.Pd
NIP. 19510719 197603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Fisika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengatahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penerapan *Handout* Fisika Berorientasi Model Pembelajaran Pemecahan Masalah Kreatif Terhadap Pencapaian Kompetensi Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang

Nama : Suharyadi

NIM/ TM : 1201400/2012

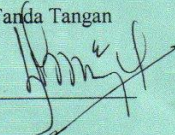
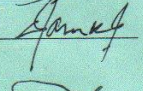
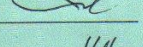
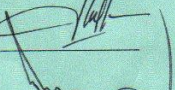
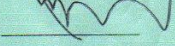
Program Studi : Pendidikan Fisika

Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengatahuan Alam

Padang, 1 Juli 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Hj. Djusmaini Djamas, M.Si.	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Nurhayati, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Drs. Mahrizal, M.Si.	3. 
4. Anggota	: Dra. Hj. Yurnetti, M.Pd.	4. 
5. Anggota	: Harman Amir, S.Si, M.Si.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak ada terdapat karya atau pendapat lain yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 1 Juli 2016

Yang menyatakan,



Suharyadi

ABSTRAK

Suharyadi : Pengaruh Penerapan *Handout* Fisika Berorientasi Model Pembelajaran Pemecahan Masalah Kreatif Terhadap Pencapaian Kompetensi Siswa Kelas X SMAN 8 Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kompetensi yang dimiliki siswa. Oleh sebab itu, peneliti mencoba menggunakan *handout* Fisika berorientasi model pembelajaran Pemecahan Masalah Kreatif yang diharapkan dapat mengembangkan kreativitas siswa dalam memecahkan permasalahan-permasalahan belajar dan mendorong siswa untuk menyajikan berbagai ide sehingga nantinya kompetensi siswa meningkat. Tujuan penelitian yaitu untuk menyelidiki pengaruh penerapan *handout* Fisika berorientasi model pembelajaran Pemecahan Masalah Kreatif terhadap pencapaian kompetensi siswa kelas X SMAN 8 Padang.

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian quasi eksperimen dengan rancangan *Randomized Control Group Only Design*. Populasi penelitian yaitu semua siswa kelas X SMAN 8 Padang yang terdaftar pada Tahun Pelajaran 2015/2016. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X.8 sebagai kelas eksperimen dan kelas X.9 sebagai kelas kontrol. Data penelitian meliputi tiga kompetensi yaitu kompetensi pengetahuan, kompetensi sikap, dan kompetensi keterampilan. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar untuk kompetensi pengetahuan, lembar observasi sikap untuk kompetensi sikap, dan rubrik penilaian untuk kompetensi keterampilan. Data penelitian dianalisis dengan uji kesamaan dua rata-rata dan uji regresi serta korelasi. Uji kesamaan dua rata-rata dilakukan untuk nilai hasil belajar masing-masing kompetensi kedua kelas sampel. Uji regresi dan korelasi dilakukan untuk nilai hasil belajar kompetensi pengetahuan kelas eksperimen.

Berdasarkan analisis data diperoleh nilai rata-rata untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol berturut-turut pada kompetensi pengetahuan yaitu 82,96 dan 72,75, pada kompetensi sikap yaitu 78,76 dan 72,46, dan pada kompetensi keterampilan yaitu 83,86 dan 78,58. Data untuk kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan kedua kelas sampel terdistribusi normal dan mempunyai varians yang homogen, sehingga dilakukan uji kesamaan dua rata-rata dengan uji t. Dari hasil perhitungan didapatkan nilai t_{hitung} untuk kompetensi pengetahuan yaitu 3,10, kompetensi sikap yaitu 2,804, dan kompetensi keterampilan ialah 2,275 dengan nilai $t_{tabel} = 1,669$. Persentase pengaruh *handout* Fisika berorientasi Pemecahan Masalah Kreatif terhadap pencapaian kompetensi Fisika siswa sebesar 33,40 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan *handout* Fisika berorientasi model pembelajaran Pemecahan Masalah Kreatif dapat meningkatkan pencapaian kompetensi Fisika siswa kelas X SMAN 8 Padang.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan *Handout* Fisika Berorientasi Model Pembelajaran Pemecahan Masalah Kreatif Terhadap Pencapaian Kompetensi Siswa Kelas X SMAN 8 Padang”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.

Penulis dalam melaksanakan dan menyelesaikan penelitian ini telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Ibu Dr. Hj. Djusmaini Djasmas, M.Si, sebagai Pembimbing I yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Nurhayati, M.Pd, sebagai Penasehat Akademis sekaligus pembimbing II yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Mahrizal, M.Si, Ibu Dra. Hj. Yurnetti, M.Pd, dan Bapak Harman Amir, S.Si, M.Si sebagai Tim Penguji yang telah memberikan masukan, kritikan, dan saran dalam penyelesaian skripsi ini
4. Ibu Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si selaku Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.
5. Bapak dan Ibu Staf pengajar dan karyawan Jurusan Fisika.

6. Bapak Yul Ardi, M.Pd selaku Kepala SMAN 8 Padang yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di SMAN 8 Padang.
7. Ibu Dra. Nurhilmi selaku Guru Fisika SMAN 8 Padang yang telah memberi izin dan bimbingan selama penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan, dan penyelesaian skripsi

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Subhana Wata'ala. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan, untuk itu penulis mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca semua.

Padang, 1 Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Perumusan Masalah	6
D. Pembatasan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Hakikat Pembelajaran Fisika	8
B. <i>Handout</i> Sebagai Bahan Ajar	11
C. Model Pembelajaran Pemecahan Masalah Kreatif.....	14
D. Kompetensi Siswa.....	18
E. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	29
F. Kerangka Berpikir	29
G. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Desain Penelitian.....	32
1. Jenis Penelitian.....	32
2. Rancangan Penelitian	32
B. Variabel Penelitian	33
1. Variabel	33
C. Populasi dan Sampel	33

1. Populasi	33
2. Sampel.....	34
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	36
1. Jenis Data	36
2. Teknik Pengumpulan Data	37
3. Prosedur Penelitian.....	37
a. Tahap Persiapan.....	37
b. Tahap Pelaksanaan	38
c. Tahap Penyelesaian	40
4. Instrumen Penelitian.....	40
a. Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan	41
b. Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap.....	44
c. Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan	46
E. Teknik Analisis Data	47
1. Teknik Analisis Data Kompetensi Pengetahuan	47
2. Teknik Analisis Data Kompetensi Sikap	53
3. Teknik Analisis Data Kompetensi Keterampilan.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Hasil Penelitian	56
1. Deskripsi Data	56
a. Deskripsi Data Kompetensi Pengetahuan.....	56
b. Deskripsi Data Kompetensi Sikap.....	57
c. Deskripsi Data Kompetensi Keterampilan	58
2. Analisis Data	59
a. Analisis Data Kompetensi Pengetahuan	60
1) Uji Normalitas Tes Akhir	60
2) Uji Homogenitas Tes Akhir	60
3) Uji Hipotesis Kompetensi Pengetahuan	61
4) Uji Regresi Linier Sederhana dan Uji Korelasi	62
5) Analisis Korelasi <i>Product Moment</i>	64
b. Analisis Data Kompetensi Sikap	65

1) Uji Normalitas Kompetensi Sikap	65
2) Uji Homogenitas Kompetensi Sikap	65
3) Uji Hipotesis Kompetensi Sikap	66
c. Analisis Data Kompetensi Keterampilan.....	72
1) Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan	72
2) Uji Homogenitas Kompetensi Keterampilan.....	72
3) Uji Hipotesis Kompetensi Keterampilan	73
B. Pembahasan.....	74
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	79
DAFTAR RUJUKAN	80
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-Rata Nilai UTS Semester 1 Fisika Siswa Kelas X SMAN 8 Padang.....	4
2. <i>Randomized Control Group Only Design</i>	32
3. Jumlah Siswa Kelas X SMAN 8 Padang	34
4. Hasil Uji Normalitas Data Awal Kelas Sampel	35
5. Hasil Uji Homogenitas Data Awal Kelas Sampel.....	35
6. Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-rata	36
7. Perlakuan yang Diberikan Pada Kedua Kelas Sampel.....	38
8. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal	42
9. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal	43
10. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal	44
11. Lembar Penilaian Observasi Sikap	44
12. Rubrik Penilaian Kinerja/Praktik	46
13. Format Penilaian Kinerja/Praktik.....	47
14. Daftar Analisis Varians untuk Uji Kelinearan Regresi	51
15. Nilai Rata-Rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku dan Varians Kelas Sampel Kompetensi Pengetahuan.....	56
16. Nilai Rata-rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel Kompetensi Sikap	58
17. Nilai Rata-Rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku dan Varians Kelas Sampel Kompetensi Keterampilan	59
18. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Tes Akhir Kelas Sampel Kompetensi Pengetahuan.....	60
19. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Tes Akhir Kelas Sampel Kompetensi Pengetahuan.....	61
20. Hasil Perhitungan Uji t Kompetensi Pengetahuan	61
21. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kelas Sampel Kompetensi Sikap.....	65
22. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Tes Akhir Kelas Sampel Kompetensi Sikap.....	65

23. Hasil Perhitungan Uji t Kompetensi Sikap	66
24. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kelas Sampel Kompetensi Keterampilan.	72
25. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Tes Akhir Kelas Sampel Kompetensi Keterampilan	72
26. Hasil Perhitungan Uji t Kompetensi Keterampilan.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir	30
2. Kurva Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Nol Aspek Pengetahuan.....	62
3. Model Persamaan Regresi Linier Sederhana	63
4. Kurva Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Nol Aspek Sikap	67
5. Grafik Perbandingan Nilai Aspek Sikap Untuk Indikator Spritual.....	68
6. Grafik Perbandingan Nilai Aspek Sikap Untuk Indikator Ingin Tahu.....	68
7. Grafik Perbandingan Nilai Aspek Sikap Untuk Indikator Teliti.....	69
8. Grafik Perbandingan Nilai Aspek Sikap Untuk Indikator Disiplin	70
9. Grafik Perbandingan Nilai Aspek Sikap Untuk Indikator Jujur	70
10. Grafik Perbandingan Nilai Aspek Sikap Indikator Peduli Lingkungan.....	71
11. Kurva Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Nol Aspek Keterampilan	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Uji Normalitas Data Awal Kelas Sampel 1 Kompetensi Pengetahuan.....	82
2. Uji Normalitas Data Awal Kelas Sampel 2 Kompetensi Pengetahuan.....	83
3. Uji Homogenitas Data Awal Kedua Kelas Sampel Aspek Pengetahuan.....	84
4. Uji Kesamaan Dua Rata-rata Data Awal Kedua Kelas Sampel Kompetensi Pengetahuan	85
5. RPP Kelas Eksperimen	86
6. RPP Kelas Kontrol	100
7. <i>Handout</i> Eksperimen.....	114
8. Kisi-Kisi Soal Uji Coba	121
9. Soal-Soal Uji Coba.....	124
10. Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Soal.....	126
11. Analisis Reabilitas Soal Uji Coba	127
12. Kisi-Kisi Soal Tes Akhir	128
13. Soal Tes Akhir	131
14. Lembar Penilaian Kompetensi Sikap Siswa	133
15. Lembar Penilaian Kompetensi Keterampilan Siswa.....	135
16. Distribusi Hasil Belajar Kompetensi Pengetahuan	137
17. Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen.....	138
18. Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Kontrol.....	139
19. Uji Homogenitas Tes Akhir Kompetensi Pengetahuan	140
20. Uji Kesamaan Dua Rata-rata Tes Akhir Kompetensi Pengetahuan.....	141
21. Distribusi Hasil Belajar Kompetensi Sikap	143
22. Uji Normalitas Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen	144
23. Uji Normalitas Kompetensi Sikap Kelas Kontrol.....	145
24. Uji Homogenitas Kompetensi Sikap.....	146
25. Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kedua Kompetensi Sikap.....	147
26. Distribusi Hasil Belajar Kompetensi Keterampilan	149
27. Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen.....	150

28. Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Kelas Kontrol	151
29. Uji Homogenitas Kompetensi Keterampilan	152
30. Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kompetensi Keterampilan.....	153
31. Analisis regresi hasil Belajar Kompetensi Pengetahuan	155
32. Tabel Distribusi Liliefors	160
33. Tabel Distribusi Z	161
34. Tabel Distribusi F.....	162
35. Tabel Distrtribusi t.....	164
36. Surat Izin Penelitian	165

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, pendidikan merupakan salah satu bidang yang sangat penting. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan diri, memberdayakan potensi alam dan lingkungan sekitar, sehingga dapat membentuk sumber daya yang berkualitas. Oleh karena itu, pendidikan disuatu negara haruslah meningkat dari masa ke masa. Peningkatan kualitas pendidikan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain melakukan pembaharuan kurikulum, peningkatan kualitas guru, pengadaan buku pelajaran dan sarana belajar lainnya, penyempurnaan sistem penilaian, penataan organisasi, dan manajemen pendidikan serta usaha-usaha lain yang berkenaan dengan peningkatan kualitas pendidikan (Sudjana : 1996).

Undang-undang Republik Indonesia (2003:20) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pada perumusan tersebut dapat dipahami bahwa pendidikan memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi diri siswanya. Agar pendidikan dapat mengembangkan potensi diri siswa secara maksimal maka pemerintah harus melakukan berbagai upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut.

Pemerintah sebagai penjamin terlaksananya pendidikan di Indonesia telah melakukan berbagai upaya dalam pembenahan pendidikan nasional. Hal itu terlihat dari upaya pemerintah memperbaiki sistem pendidikan nasional dengan melakukan berbagai cara, diantaranya melakukan penyempurnaan Kurikulum Pendidikan, meningkatkan mutu dari guru sebagai pendidik dengan melakukan berbagai program seperti sertifikasi, pelatihan, seminar dan program SM3T, selain itu pemerintah terus berupaya melengkapi sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses belajar mengajar di instansi-instansi pendidikan. Pemerintah juga terus berupaya agar seluruh warga negara Indonesia memiliki pendidikan dan wawasan yang baik. Pada pendidikan resmi seperti sekolah terdapat beberapa mata pelajaran yang diajarkan salah satunya mata pelajaran Fisika.

Fisika merupakan cabang sains yang mendasari perkembangan ilmu pengetahuan dan konsep hidup yang harmonis dengan alam. Fisika mempunyai peranan yang dominan terhadap perkembangan sains dan teknologi, dimana pada saat sekarang ini perkembangan sains dan teknologi pesat sekali. Meskipun peranan fisika sangat penting, namun kenyataan dilapangan pelajaran Fisika masih belum disenangi oleh sebagian besar siswa. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran. Permasalahan yang berkaitan dengan proses pembelajaran dapat disebabkan oleh berbagai aspek. Aspek-aspek pembelajaran tersebut adalah kemampuan pendidik dalam proses pembelajaran, siswa, sarana dan prasarana dan sistem evaluasi yang diterapkan. Masing-masing aspek saling mempengaruhi satu dan lainnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMAN 8 Padang terlihat beberapa permasalahan pembelajaran seperti kurangnya kemampuan berpikir kreatif siswa dan bahan ajar yang diberikan oleh guru masih kurang bervariasi. Penyebab dari kurangnya kemampuan berpikir kreatif siswa adalah siswa masih menganggap mata pelajaran Fisika merupakan hafalan-hafalan rumus, sehingga siswa cenderung mengingat dan mudah putus asa dalam mengerjakan soal. Bahan ajar yang diberikan oleh guru kepada siswa masih kurang bervariasi sehingga siswa terbiasa menerima materi secara lengkap dan diberikan contoh soal kemudian siswa diberi kesempatan untuk mencatat dan mengerjakan latihan. Pembelajaran yang seperti ini mengakibatkan cara berfikir siswa kurang kreatif.

Siswa tidak terlatih untuk mampu memecahkan berbagai persoalan yang berkaitan dengan konsep yang dipelajari sehingga berdampak pada daya ingat siswa. Siswa hanya mendengarkan dan menerima seluruh informasi dari guru. Hal ini mengakibatkan siswa tidak memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapat, tidak kreatif, dan tidak mampu memecahkan masalah. Padahal siswa lebih baik untuk dapat memecahkan berbagai permasalahan dengan kreatif. Siswa tidak akan bergantung pada hafalan jika dia dapat memecahkan permasalahan secara kreatif.

Dampak dari berbagai masalah yang telah dikemukakan adalah masih rendahnya hasil belajar fisika siswa kelas X SMAN 8 Padang pada ujian tengah semester II tahun pelajaran 2015/2016 yang dapat diperhatikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-Rata Nilai Ujian Tengah Semester Semester II Kelas X SMAN 8 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	% Tuntas		% Tidak Tuntas	
				Jumlah	%	Jumlah	%
1.	X ₁	29	80	0	0%	29	100%
2.	X ₂	31	80	3	9,67%	28	90,33%
3.	X ₃	31	80	2	6,45%	29	93,55%
4.	X ₄	31	80	4	12,90%	27	87,10%
5.	X ₅	30	80	2	6,66%	28	93,34%
6.	X ₆	31	80	7	22,58%	24	77,42%
7.	X ₇	31	80	6	19,35%	25	80,65%
8.	X ₈	31	80	2	6,45%	31	93,55%
9.	X ₉	29	80	0	0%	29	100%

Sumber. Guru bidang studi fisika SMAN 8 Padang

Tabel 1 memperlihatkan bahwa rendahnya persentase ketuntasan siswa pada ujian semester II kelas X SMAN 8 Padang yang tidak memenuhi KKM, dimana SMAN 8 Padang menetapkan KKM untuk mata pelajaran Fisika adalah 80. Guru telah berusaha agar siswa mampu mencapai batas kriteria ketuntasan minimal. Salah satunya dengan membentuk siswa belajar dengan diskusi kelompok dalam kegiatan pembelajaran.

Peneliti memberikan angket kepada siswa kelas X SMAN 8 Padang untuk mengetahui apa penyebab rendahnya persentase ketuntasan siswa. Hasil angket menyatakan 67,74 % siswa tidak memiliki keberanian untuk mengungkapkan ide yang dimilikinya dalam memecahkan suatu masalah. Sebanyak 74,19 % siswa tidak berusaha menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru dengan maksimal. Siswa juga masih belum mengenal apa itu *handout* sebesar 77,42 %. Persentase permasalahan yang dimiliki siswa dari hasil angket tersebut cukup besar sehingga layak untuk dilakukan penelitian.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis mencoba membantu siswa untuk terlibat aktif, kreatif dan mampu menyelesaikan berbagai permasalahan. Lee (2004:54) menyatakan bahwa : “guru sebagai tenaga eduktif dan sebagai seorang professional harus punya pengetahuan dan persediaan strategi-strategi pembelajaran, sehingga masalah-masalah dalam proses pembelajaran dapat teratasi”. Penggunaan bermacam strategi pembelajaran diharapkan aktivitas, kreativitas dan hasil belajar siswa meningkat. Selain strategi pembelajaran, ada juga yang dinamakan dengan model pembelajaran. Model pembelajaran memiliki beberapa jenis dengan keunggulan dan kelemahan masing-masing.

Salah satu model pembelajaran yaitu model pemecahan masalah kreatif. Model pemecahan masalah kreatif dapat digunakan pada siswa dengan kemampuan intelektual yang beragam. Langkah-langkah dalam pemecahan masalah kreatif dapat mengembangkan kreativitas siswa dalam memecahkan permasalahan-permasalahan dalam belajar dan mendorong siswa untuk menyajikan berbagai ide.

Pembelajaran lebih optimal apabila menggunakan suatu bahan ajar. Bahan ajar yang dimiliki oleh siswa di kelas X SMAN 8 Padang yaitu LKS yang dibuat oleh MGMP Kota Padang. Oleh sebab itu, peneliti akan membuat suatu bahan ajar yang akan membantu siswa dalam proses pembelajaran. Bahan ajar yang dibuat yaitu *handout*. *Handout* akan membantu siswa untuk memperkaya pengetahuannya sehingga dapat memecahkan berbagai masalah. Melalui *handout* berorientasi model pembelajaran pemecahan masalah kreatif ini diharapkan mampu mengembangkan keterampilan dan kreativitas siswa dalam menyelesaikan

masalah. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ ***Pengaruh Penerapan Handout Fisika Berorientasi Model Pembelajaran Pemecahan Masalah Kreatif Terhadap Pencapaian Kompetensi Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang***”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah penelitian adalah:

1. Siswa kurang kreatif dalam memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan pelajaran Fisika.
2. Bahan ajar yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran masih kurang bervariasi.
3. Siswa tidak terbiasa untuk dapat memecahkan suatu permasalahan.
4. Rendahnya kompetensi siswa pada pelajaran Fisika.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah: “Apakah terdapat pengaruh penerapan *handout* Fisika berorientasi model pembelajaran Pemecahan masalah kreatif terhadap pencapaian kompetensi Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang?”

D. Pembatasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan dapat mencapai sasaran, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Materi pembelajaran yang diteliti yaitu alat optik dan gelombang elektromagnetik.

2. Kompetensi siswa yang diukur yaitu kompetensi pengetahuan yang diperoleh diakhir pembelajaran, kompetensi sikap yang diperoleh dari lembar observasi siswa selama pembelajaran berlangsung dan kompetensi keterampilan melalui rubrik penilaian siswa saat melakukan percobaan.
3. Langkah Pemecahan masalah kreatif yang digunakan yaitu model yang dikembangkan oleh Alex Osborn.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh penerapan *handout* Fisika berorientasi model pembelajaran pemecahan masalah kreatif terhadap pencapaian kompetensi siswa kelas X SMA Negeri 8 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Bagi siswa untuk meningkatkan kompetensi siswa dibidang fisika.
2. Sebagai masukan bagi guru-guru fisika dalam memilih dan menentukan model pembelajaran yang efektif dalam melatih kemampuan berpikir kreatif siswa dalam belajar fisika.
3. Bagi peneliti lain, sebagai sumber referensi akan pengaruh penerapan *handout* Fisika berorientasi model pembelajaran pemecahan masalah kreatif terhadap kompetensi Siswa.
4. Bagi peneliti sendiri, sebagai modal dasar dalam rangka pengembangan diri dalam bidang penelitian, menambah pengetahuan, pengalaman dan sebagai syarat untuk menyelesaikan sarjana kependidikan fisika di Jurusan Fisika FMIPA UNP.